

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan seorang sarjana perguruan tinggi berguna sebagai pilihan untuk berprofesi di masa depan. Apa bila dilihat secara realita, ada tiga kemungkinan profesi yang dapat terjadi kepada lulusan perguruan tinggi. Pertama, menjadi pegawai perusahaan ataupun pegawai negeri. Kedua, menjadi pengangguran yang memiliki intelektual tinggi karena sulitnya mencari kerja akibat kerasnya persaingan dan semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai latar belakang studinya. Ketiga, hidup secara mandiri dengan membuka usaha sendiri (berwirausaha) dengan berpedoman ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama menjadi mahasiswa perguruan tinggi Indarti dan Rostiani (2008).

Persoalan ini sudah lama mendapat perhatian khusus dari pemerintah Indonesia. Jalan keluar dari permasalahan tersebut adalah pemerintah mengambil langkah taktis dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan yang mengatur tentang kewirausahaan pemuda. Kewirausahaan pemuda yang dimaksud adalah kegiatan mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian pemuda daerah berdasarkan minat, bakat, serta potensi daerah yang difasilitasi oleh pemerintah atau organisasi tertentu atau biaya sendiri.

Tidak hanya itu kewirausahaan sudah merambah pada dunia pendidikan, Menurut David McClelland (2016) negara bisa makmur apabila minimal 2% dari jumlah penduduknya menjadi pengusaha. Tahun 2014, seharusnya Indonesia, memiliki 2% dari 200 juta penduduk, namun angka yang didapat masih jauh dari harapan, karena jumlah pengusaha Indonesia baru sekitar 400.000 pengusaha atau 0,18% dari jumlah penduduk Indonesia. Pemerintah menanggulangi permasalahan tersebut dengan ditetapkannya UU No.12 Tahun 2012 tentang kewirausahaan dijadikan mata kuliah wajib di tingkat perguruan tinggi. Pemerintah mengharapkan mahasiswa agar dapat mengembangkan diri dalam hal berwirausaha terutama yang sejalan dengan keilmuan jurusannya. Karena kesuksesan seseorang tidak dinilai berdasarkan tingginya pendidikan yang didapatkan. Pendidikan menjadi salah satu

bantuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik berdasarkan ilmu dan lingkup relasi.

Bidang pendidikan dianggap sebagai sarana yang paling tepat untuk mengembangkan bakat kewirausahaan, terutama pada tingkat universitas, kualitas pendidikan akan sangat menunjang pengembangan bakat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa. Arti mahasiswa menurut Indarti dan Rostiani (2008, hlm.370) adalah seseorang yang diharapkan menjadi pemimpin bangsa di masa depan, yang sudah seharusnya menjadi pelopor dalam bidang kewirausahaan dengan berbekal pengetahuan yang didapatnya selagi di bangku kuliah. Berdasarkan ilmu pengetahuan tersebut, mahasiswa memiliki idealisme yang telah terbentuk sehingga mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebagai sarjana yang hanya menunggu lowongan kerja sesuai jurusannya atau bahkan menjadi pengangguran yang dapat menjadi beban pemerintah. Menurut Sularto (2010) kewirausahaan dapat diajarkan atau ditularkan melalui sistem terstruktur. Mata kuliah kewirausahaan merupakan wujud pengajaran kewirausahaan pada mahasiswa yang sudah banyak di terapkan universitas di Indonesia, salah satunya Universitas Pendidikan Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki beragam Prodi, salah satunya pendidikan teknik mesin di fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan. Mata kuliah kewirausahaan adalah mata kuliah dasar dengan kategori umum yang diberikan universitas. Kewirausahaan mengajarkan mahasiswa tentang teori, mengembangkan ide, memanfaatkan peluang, hingga praktek berwirausaha. Ilmu kewirausahaan tersebut diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa atau menambah pengetahuan mahasiswa tentang dunia wirausaha atau bisnis sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang yang ada disekitarnya dalam menciptakan usahanya sendiri.

Sesuai dengan fakultasnya (FPTK), mahasiswa pendidikan teknik mesin seharusnya memiliki minat untuk berwirausaha berdasarkan kejuruan yang dimilikinya. Selain itu, kegiatan wirausaha juga sudah menjadi tradisi turun temurun bagi mahasiswa dalam mengumpulkan dana untuk acara. Contohnya seperti menjual produk kreatifitasnya, produk makanan dan minuman ketika kelas berlangsung, atau sekadar jasa seperti menggambar ataupun menjadi mekanik

dadakan. Tanpa disadari, mahasiswa telah menumbuhkan jiwa menjadi wirausahawan muda, walau dalam lingkup yang masih kecil. Upaya menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa terdapat beberapa kendala yang dihadapi sehubungan dengan usaha mengembangkan minat berwirausaha mahasiswa. Menurut data dari Ditjen Dikti (2011), lulusan perguruan tinggi yang meminati wirausaha masih sangat rendah, yakni 6,14 persen dari jumlah lulusan. Angka ini lebih kecil dari peminat wirausaha dari lulusan SMA yang mencapai 22,63 persen. Berdasarkan hal tersebut, peminat untuk menjadi wirausahawan dari lulusan perguruan tinggi masih sangat rendah.

Pengetahuan yang luas mengenai kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat seseorang dengan dunia kewirausahaan dan terjun menjadi wirausaha (Linan, 2008). Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan seseorang. Karena pengetahuan seseorang akan berpikir maju terhadap resiko dan mencari jalan keluar dari permasalahan yang akan dilaluinya.

Alasan tersebut menjadi bahan dan dasar penelitian untuk mengetahui minat berwirausaha pada diri mahasiswa, khususnya pendidikan teknik mesin UPI. Sehingga penulis memberikan judul skripsi ini adalah “KONTRIBUSI MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FPTK UPI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana hasil belajar mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan teknik mesin FPTK UPI?
- Bagaimana minat kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan teknik mesin FPTK UPI?
- Apakah ada kontribusi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa pendidikan teknik mesin FPTK UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah:

- Mengetahui hasil belajar mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan teknik mesin FPTK UPI.
- Mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan teknik mesin FPTK UPI.
- Mengetahui kontribusi kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan teknik mesin FPTK UPI.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun orang lain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Membantu program pemerintah untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia, salah satunya adalah melalui pendidikan kewirausahaan di universitas.
2. Memberikan manfaat dan masukan kepada universitas mengenai manfaat mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa.
3. Memberikan informasi mengenai minat kewirausahaan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan oleh dosen bidang studi dalam kegiatan perkuliahan.

1.5 Sistematika Laporan Penelitian

Hasil analisis penelitian ini akan dilaporkan dan disajikan dalam bentuk skripsi sehingga sistematika tata tulis di dalamnya mengikuti standar yang ditetapkan oleh pihak Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, memaparkan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian. Bab II memaparkan mengenai kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir. Selanjutnya, pada Bab III membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

Selanjutnya, pada Bab IV penulis menguraikan dan membahas hasil penelitian berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun Bab V terdiri atas simpulan, implikasi, dan rekomendasi.